iii.a.6. dokumen pemodelan proses

Sistem Informasi Desa Cinta Statistik (SICANTIK)

BPS Kabupaten Kuantan Singingi

2022

**PEMODELAN PROSES SISTEM INFORMASI DESA CINTA STATISTIK (SICANTIK)**

1. **Deskripsi Umum**

Sistem Informasi Desa Cinta Statistik (SICANTIK) adalah sistem informasi pengelolaan data statistik desa berbasis web dapat mempermudah proses pengelolaan data statistik desa. Sistem ini terdiri dari *backend* dan *frontend*. *Backend* digunakan oleh pihak desa untuk mengelola administrasi kependudukan, berita/artikel, profil desa, dan layanan surat. Sedangkan *frontend* berupa website yang menyediakan informasi mengenai desa, statistik kependudukan, dan berita/artikel terkini. Pada *frontend* sistem juga terdapat fitur layanan mandiri untuk pelayanan surat administrasi yang dapat diakses tanpa harus perlu datang kekantor desa. Dengan sistem ini diharapkan pengelolaan data statistik terutama data administrasi kependudukan dapat berjalan lebih optimal. Data yang telah diinput kedalam sistem akan direkapitulasi dan monitoring data kependudukan akan lebih mudah dilakukan karena sistem akan menghasilkan data statistik secara otomatis dari data yang ada. Data ini nantinya juga akan tampil secara otomatis ke halaman *website* desa sehingga memudahkan seluruh pihak untuk mengetahui kondisi data terkini dari desa.



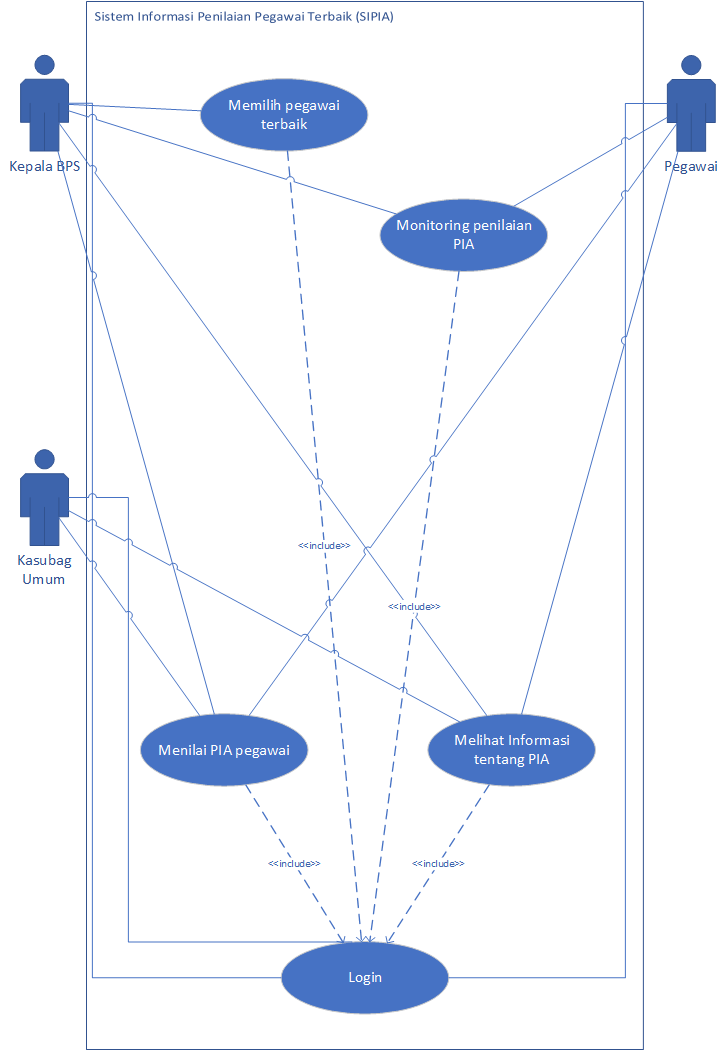
**Gambar 1**. Gambaran umum SICANTIK

1. **Analisis Sistem Informasi dengan Pemodelan Berorientasi Objek**
2. ***Use Case Diagram***

*Use dase diagram* menunjukkan interaksi antar pengguna (*user*) dengan sistem. Pengguna digambarkan sebagai sebuah *actor* yang mengakses fasilitas yang disediakan oleh sistem dalam bentuk *use case*. *Use case diagram* untuk SICANTIK yang dirancang digambarkan pada gambar 2.

Adapun penjelasan singkat dari *use case diagram* tersebut adalah sebagai berikut:

1. Terdapat 3 kategori pengguna yaitu pegawai, kasubag umum, dan kepala BPS.
2. *Use case* pegawai dalam sistem yaitu: melihat penjelasan mengenai core values (nilai-nilai inti) BPS yaitu PIA dan menilai penerapan nilai-nilai PIA pegawai lain.
3. *Use case* kasubbag umum dalam sistem yaitu: menilai penerapan nilai-nilai PIA pegawai lain dan memonitoring penilaian pegawai.
4. *Use case* kepala BPS dalam sistem yaitu menilai penerapan nilai-nilai PIA pegawai, memonitoring penilaian pegawai, dan memilih pegawai terbaik.



**Gambar 2**. *Use Case Diagram* SICANTIK

1. ***Activity Diagram***

*Activity Diagram* ini menggambarkan alur logika prosedural sistem. Penggambaran *activity diagram* berdasarkan diagram *use case*.



**Gambar 3**. *Activity Diagram* login



**Gambar 4**. *Activity Diagram* melihat informasi PIA



**Gambar 5**. *Activity Diagram* menilai PIA pegawai



**Gambar 6**. *Activity Diagram* monitoring penilaian PIA

**Gambar 7**. *Activity Diagram* memilh pegawai terbaik

1. ***Sequence Diagram***



**Gambar 8.** *Sequence Diagram* Login



**Gambar 9.** *Sequence Diagram* menampilkan halaman informasi PIA



**Gambar 10.** *Sequence Diagram* penilaian PIA pegawai

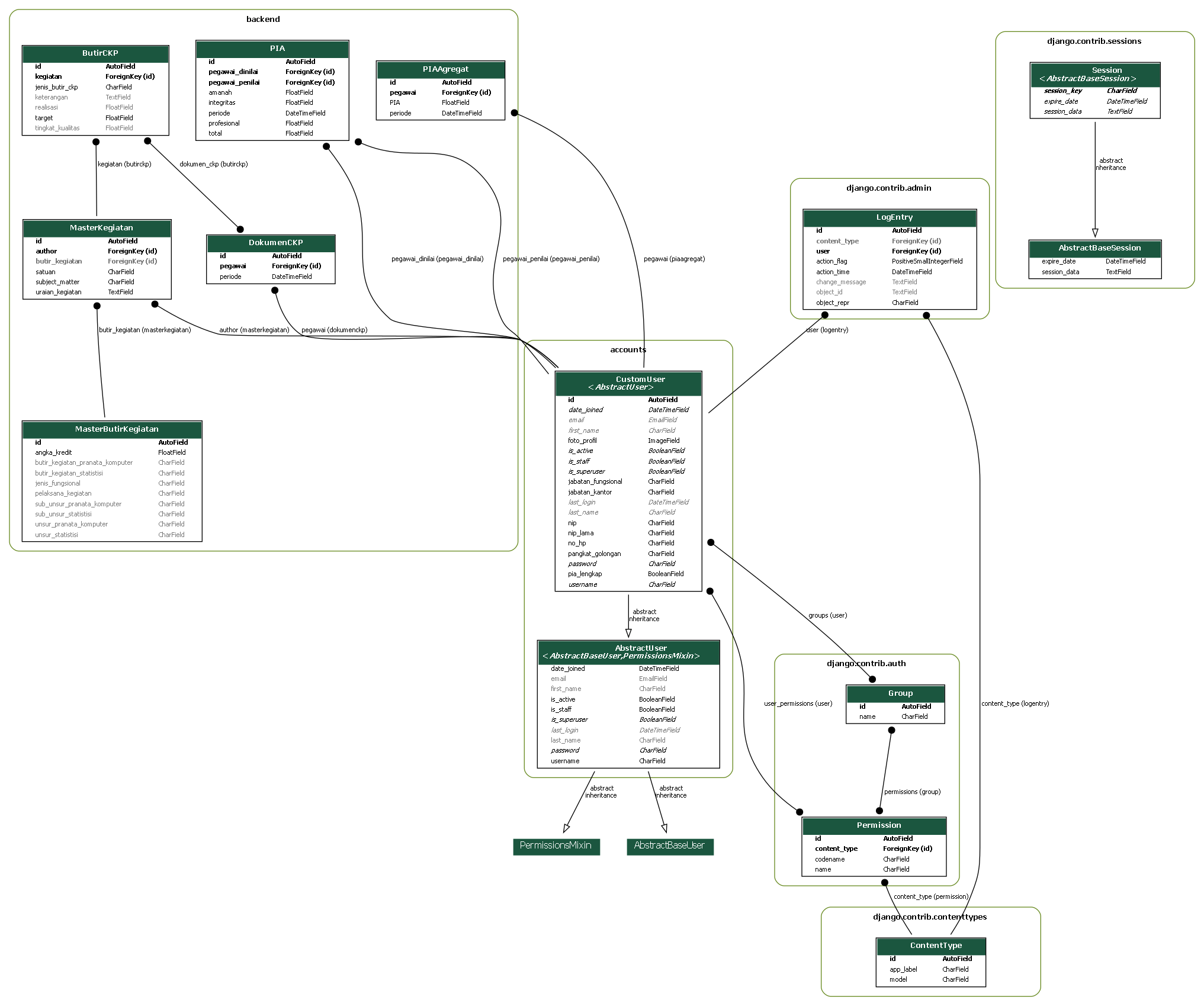


**Gambar 11.** *Sequence Diagram* monitoring penilaian PIA



**Gambar 12.** *Sequence Diagram* memilih pegawai terbaik

1. ***Class Diagram***



**Gambar 13.** *Class Diagram* SICANTIK

*Class diagram* atau diagram kelas adalah salah satu jenis diagram struktur pada UML yang menggambarkan dengan jelas struktur serta deskripsi *class*, atribut, metode, dan hubungan dari setiap objek. Ia bersifat statis, dalam artian diagram kelas bukan menjelaskan apa yang terjadi jika kelas-kelasnya berhubungan, melainkan menjelaskan hubungan apa yang terjadi. Diagram kelas diimplementasikan ke proyek yang menggunakan konsep *object-oriented* karena gambaran dari *class diagram* cukup mudah untuk digunakan.

*Class diagram* dari SICANTIK dapat dilihat pada gambar 13, dengan kelas yang berawalan nama PIA. *Class diagram* pada gambar 13 merupakan *class diagram* dari SIKUANSING (Sistem *Backoffice* BPS Kuansing). SICANTIK merupakan bagian dari SIKUANSING namun merupakan sistem yang dapat dijadikan sistem terpisah (*modular system*). Agar perancangan lebih efisien, maka *class diagram* dirancang untuk menggambarkan sistem SIKUANSING secara menyeluruh. SIKUANSING saat dokumen perancangan ini ditulis direncanakan memiliki dua modul, yaitu SICAKEP dan SICANTIK.